

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA GIGI DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Anak-anak mungkin memiliki *debris indeks* yang tinggi karena mereka tidak cukup tahu tentang pemeliharaan kebersihan mulut. Tingginya *debris index* pada anak kelas II SDN Bendul Merisi Surabaya menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik respon siswa kelas II SDN Bendul Merisi Surabaya terhadap konseling yang menggunakan media boneka gigi untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pemeliharaan kesehatan mulut yang baik. Penelitian yang bersifat kuantitatif digunakan dalam metodologi ini. 52 siswa yang terdaftar di kelas II SDN Bendul Merisi Surabaya menjadi fokus penelitian ini. alat yang dipakai untuk mengumpulkan data ialah kuisisioner. Lembar survei ialah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data yang dipakai yaitu uji Wilcoxon. Hasil pengetahuan siswa sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media boneka gigi masuk kedalam kriteria kurang, sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media boneka gigi masuk ke dalam kategori baik, selain itu, $P < 0,05$ yang ditunjukkan dengan uji efektifitas uji Wilcoxon menunjukkan bahwa media boneka gigi memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam pemeliharaan kesgilut. Penelitian menyimpulkan bahwa penyuluhan media boneka gigi merupakan cara yang sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas II tentang pemeliharaan kesgilut di SDN Bendul Merisi Surabaya.

Kata Kunci : Pengetahuan, Media Boneka Gigi, Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut